

Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir

Tasya Raudatul Zikri¹, Tumin^{1*}

¹ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Email: tumin@umy.ac.id^{1*}

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 22 April 2024

Revised : 23 Mei 2024

Accepted : 24 Mei 2024

Keywords: social media, TikTok social media, learning outcomes

Kata Kunci: media sosial, media sosial TikTok, hasil belajar

DOI: 10.62335

ABSTRACT

TikTok is an audio-visual social media. This platform allows its users to generate videos and photos combined with music. This social media is a medium that promotes the creativity and uniqueness of each user. There are unique and interesting special effects that can be used by its users. Besides for entertainment, TikTok social media provides knowledge. The aim of this research is to find out the effect of TikTok social media on the students' learning outcomes at SMP Muhammadiyah 1 Minggir. This research used quantitative research by collecting questionnaire data. The data analysis method used was validity test, normality test, and linearity test. The data calculation technique used the SPSS application. The results of this research show that there is a significant effect of TikTok social media on the students' learning outcomes. It is in accordance with the significant test results which show that there is a probability value of $0.000 < 0.05$. This value can prove that H_0 is accepted, thus, there is a significant positive correlation between TikTok social media and the students' learning outcomes at SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

ABSTRAK

Media sosial TikTok adalah sebuah media audio visual. Media sosial ini berupa video dan foto yang digabungkan dengan musik. Media sosial ini adalah sebuah media yang menyebarluaskan berbagai kreativitas dan keunikan setiap penggunanya. Media sosial TikTok ini merupakan media sosial yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para penggunanya. Media sosial TikTok selain memberikan hiburan, media sosial TikTok juga dapat memberikan ilmu pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji normalitas, uji linearitas. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara media sosial TikTok terhadap hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan hasil pengujian signifikan

bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_0 Diterima, maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara Media Sosial TikTok dengan Hasil Belajar di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

1. LATAR BELAKANG

Media sosial merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Dengan media sosial setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat. Media sosial TikTok merupakan media sosial yang berupa audio visual, aplikasi TikTok sebuah media sosial yang dapat dilihat dan didengar. Media sosial TikTok dapat memberikan efek spesial yang menarik dan unik yang bisa digunakan bagi penggunanya, hal ini bertujuan agar video yang dibuat dapat menarik perhatian bagi pengguna lainnya. Media sosial TikTok ditemukan dan dikembangkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2012, media sosial TikTok dikembangkan melalui Perusahaan Teknologi Bytedance hingga saat ini.

Menurut Mayfield, media sosial merupakan sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi yang berbentuk internet. Media sosial tersebut berisi berbagai aplikasi berbasis internet yang di bangun atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0. yang memungkinkan penciptaan pertukaran *user generated content* menurut Andeas at al. Di era digital saat ini blog, wikipedia dan jaringan sosial adalah bentuk media sosial yang paling umum dan sering digunakan oleh manusia di dunia ini dan jaringan sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial, contoh media sosial di antaranya Facebook, Whatsaap, Instagram, Telegram, TikTok dan lain-lain namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada media sosial yaitu aplikasi TikTok.

Penggunaan media sosial yang berlebihan tentunya akan memberikan pengaruh kepada penggunanya, penyalahgunaan aplikasi TikTok akan berpengaruh pada sikap anak yang memungkinkan anak menjadi pemalas, hal ini disebabkan karena anak lebih banyak meluangkan waktunya menggunakan media sosial TikTok di waktu yang lama sehingga akan tertanam jiwa pemalas dan sulit untuk berkembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Marini pada tahun 2019 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara media sosial TikTok terhadap prestasi belajar, dapat dibuktikan dari hasil uji korelasi diperoleh nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$. Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara media sosial TikTok dengan prestasi belajar. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Riansyah pada tahun 2019 diperoleh kesimpulan bahwa realitas pengaruh media sosial termasuk dalam kategori cukup dengan skor angket rata-rata 3,10, realitas intensitas belajar PAI di sekolah termasuk kategori cukup dengan skor 3,31. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,47 menunjukkan bahwa hubungan antara pengaruh media sosial (variabel X) terhadap intensitas belajar PAI di sekolah (variabel Y) berada pada kategori cukup. Penelitian yang dilakukan oleh Assyifa Fauziah pada tahun 2021 penelitian ini menggunakan uji regresi dan korelasi berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS statistik 22. Maka hasil penelitian uji F bahwa nilai signifikansi adalah 0,00 yang artinya terdapat pengaruh secara simultan oleh variabel pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pengungkapan diri (*selfdisclosure*).

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Ahmad Susanto (2013). Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, sikap,

pengamatan dan kemampuan. Keberhasilan seseorang di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Menurut Sadirman (2007) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (Psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Oleh karena itu, apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah tidak hanya berupa penguasaan konsep tetapi juga keterampilan dan sikap.

Bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar dapat diperoleh dari hasil penilaian, penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Objek yang harus dinilai adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar diraih atau diperoleh karena adanya proses belajar. Dalam islam dikatakan bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim dan muslimah, maka dari itu kita sebagai muslim muslimah harus giat dan rajin dalam menuntut ilmu. Sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka setiap individu akan memiliki ilmu yang banyak dan pemikiran yang baik. Bahkan dalam islam janji Allah sangat jelas untuk orang-orang yang menuntut ilmu (belajar) yang telah dijelaskan bahwa janji Allah itu pasti bahwa siapa pun yang menuntut ilmu akan Allah angkat derajatnya. Berlomba-lombalah untuk menuntut ilmu, karena dengan ilmu kita dapat berpikir dengan pemikiran yang baik.

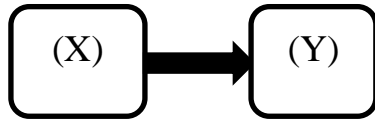
Pentingnya untuk menjaga peserta didik terhindar dari ketergantungan media sosial agar peserta didik dapat membagi waktu belajar dan bermain sosial media, yang akan ditindak lanjuti oleh peneliti tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga akan membantu agar sekolah dan wali peserta didik untuk selalu memperhatikan dan menjaga peserta didik dalam menggunakan sosial media. Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media sosial, dapat menambah wawasan bagi peserta didik, mengembangkan pengetahuan tentang media sosial dan dapat membantu memberikan, memperkenalkan kepada pendidik terkait media pembelajaran baru.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan pertanyaan struktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban diperoleh, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur disebut kuisisioner (Nugroho, 2018). Adapun dalam penggunaan kuisisioner dipaparkan beberapa pertanyaan sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap hasil belajar peserta didik.

Lokasi penelitian tersebut berada di lingkungan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Minggir yang terletak di Singojayan, Sendangarum, Kec. Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain mencari pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini memuat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu media sosial.

Y : Variabel terikat, yaitu hasil belajar.

Populasi atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa aktif kelas VII (tujuh), VIII (delapan), IX (sembilan) di SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang jumlah siswanya terdapat 638, terdiri dari kelas 7 berjumlah 222 siswa, kelas 8 berjumlah 200, kelas 9 berjumlah 216.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini menggambarkan bahwa sampel yang dipilih berdasarkan tujuan dan maksud (*purpose*) tertentu peneliti. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan toleransi 10% untuk memperoleh sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 86,4, Peneliti kemudian menetapkan 10 persen sebagai batas toleransi kesalahan dalam pengambilan sampel dengan penambahan sampel sebanyak 10 persen, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 86 responden.

Instrumen adalah suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian, dengan menggunakan sesuatu metode. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah kuesioner dan observasi, kuesioner yang telah diuji cobakan terlebih dahulu dan kemudian di uji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasi (R^2).

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran umum lokasi penelitian SMP Muhammadiyah 1 Minggir berdiri tanggal 1 Agustus 1948, tiga tahun setelah Indonesia Merdeka. Dahulu bernama SMP Islam, kemudian pada tahun 1956/1957 sekolah ini berubah menjadi SMP Muhammadiyah 1 Gedongan dan pada tahun 1998 berubah menjadi SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Sekolah ini didirikan oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah yang berbeda di Cabang Minggir, Cabang Moyudan dan Cabang Godean. Salah satu tokoh pendiri di antaranya adalah Bapak H. Suyudi. SMP Muhammadiyah 1 Minggir dahulu bernama SMP Muhammadiyah 1 Gedongan, pada tahun 1998 berubah menjadi SMP Muhammadiyah 1 Minggir karena lokasi gedung berada di Kecamatan Minggir. Lokasi sekolah tepatnya berada di Jalan Godean Km 20 di Dusun Gedongan, Sendangarum, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Sejak tahun 1948 sampai dengan tahun 2017/2018 telah mengalami berbagai perubahan perkembangan dan pergantian Kepala Sekolah. Pada tahun 1948 ditetapkan sebagai SMP Muhammadiyah Teladan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan nomor: 001/SK-MPPK/ST/1948 tanggal 27 Februari 1948. Predikat yang diberikan ini sampai hari ini tetap dipertahankan.

Visi SMP Muhammadiyah 1 Minggir terwujudnya Lulusan yang Unggul, Teladan, Islami dan Berkarakter Mulia serta Berwawasan Lingkungan dan Budaya. Misi SMP Muhammadiyah 1 Minggir:

menumbuhkan budaya hidup islami, menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi menyiapkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter mulia, meningkatkan penguasaan IPTEK pada siswa, dengan memberdayakan fasilitas yang memadai serta dengan islami, membekali kecakapan hidup (*life skill*) bagi siswa melalui kegiatan keterampilan dan ekstrakurikuler, membangun jiwa kepemimpinan dan berorganisasi di sekolah maupun di masyarakat melalui kegiatan IPM, OSIS dan Hizbul Wathan (HW), menumbuhkan kecintaan terhadap budaya daerah (jawa) melalui muatan lokal wajib dan keterampilan.

Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Minggir sejalan dengan tujuan pendidikan menengah sebagaimana yang dirumuskan dalam Sistem Pendidikan Nasional yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut dan sejalan dengan visi SMP Muhammadiyah 1 Minggir maka tujuan dari SMP Muhammadiyah 1 Minggir adalah terwujudnya lulusan yang unggul, teladan, islami dan berkarakter mulia serta berwawasan lingkungan dan budaya.

Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa aktif kelas 7, kelas 8, kelas 9 yang berjumlah 638 siswa. Adapun karakteristik responden yang didapatkan yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Kelas 7	21	24.4
Kelas 8	35	40.7
Kelas 9	30	34.9
Total	86	100.0

Sumber : Output SPSS Terlampir

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas, Sebagian besar responden adalah termasuk kategori kelas 8 yaitu sebanyak 40 responden (40%).

Berdasarkan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum.

Tabel 2. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Sosial TikTok	86	32.00	51.00	43.9535	3.24275
Hasil Belajar Siswa	86	35.18	45.96	38.8953	1.73109
Valid N (listwise)	86				

Sumber: hasil olah data 2022

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat nilai skor minimum dari media sosial TikTok adalah 35, nilai maximum 45, nilai mean 38,89 dan nilai standar deviasai 1,73109.

Hal yang dilakukan sebelum menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 86 responden. Tingkat signifikansi 5% jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 86 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,1765) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 86 responden pernyataan dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari 86 responden dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogrov-smirnov test. Dapat diketahui nilai *asyp.sig* kedua variabel $>$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian memiliki hubungan secara linear terhadap variabel dependen.

Hasil dari penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu terdiri dari uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	21.655			
Media Sosial Tiktok	0.392	9.927	0.000	Signifikan

Sumber: hasil olah data 2022

Pengujian regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 21.655 + 0.392X_1 + e$$

1. Konstanta = 21.655

Artinya jika tidak ada variabel Media Sosial TikTok yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, maka hasil belajar sebesar 21.655 satuan.

2. $b_1 = 0.392$

Artinya jika variabel Media Sosial TikTok meningkat sebesar satu satuan maka hasil belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0.392 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai faktor uji memiliki 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Keterangan	Nilai
Koefisien Determinasi (R^2)	0,540

Sumber: hasil olah data 2022

Hasil dari perhitungan koefisien determinasi (Adjusted R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu media sosial TikTok menjelaskan variabel dependen Hasil Belajar Peserta Didik sebesar 54%.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Minggir, terhitung mulai tanggal 8 November 2022, sebelum kuesioner disebarakan sebelumnya kuesioner divalidasi terlebih dahulu, agar dapat mengetahui bahwa apakah kuesioner tersebut sah digunakan sebagai alat ukur atau instrumen dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 86 sampel, dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan peneliti menggunakan rumus slovin dengan toleransi 10%. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada peserta didik menyesuaikan dalam jumlah sampel sebanyak 86 responden. Peneliti pun menjelaskan tata cara pengisian kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya peneliti merekap hasil yang ada pada kuesioner.

Berdasarkan hasil dan pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa media sosial TikTok mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Pernyataan ini didukung dan dibuktikan dengan uji hipotesis. Pada uji regresi linear sederhana dilihat dari nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa Media Sosial TikTok berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa media sosial TikTok merupakan media sosial yang berupa audio visual, aplikasi TikTok sebuah media sosial yang dapat dilihat dan didengar. Media sosial TikTok dapat memberikan efek spesial yang menarik dan unik yang bisa digunakan bagi penggunaannya, hal ini bertujuan agar video yang dibuat dapat menarik perhatian bagi pengguna lainnya. Media sosial TikTok ditemukan dan dikembangkan oleh Zhang Yiming pada tahun 2012, media sosial TikTok dikembangkan melalui Perusahaan Teknologi Bytedance hingga saat ini.

Media sosial TikTok dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka mengurangi waktu belajarnya di rumah. Media sosial TikTok dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakan media tersebut. Apalagi saat mereka sedang lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media sosial TikTok maka rasa lelah, kesal dan pusing pun hilang. Jadi bisa dikatakan bahwa media sosial TikTok ini menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya.

Sedangkan dari beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa media sosial ini juga dapat merugikan mereka bagi pengguna. Salah satunya dari segi kuota internet, kemudian waktu. Tidak adanya kuota membuat mereka tidak bahagia Ketika ingin bermain media sosial tersebut tetapi tidak bisa mengakses media sosial. Kemudian waktu, waktu membuat mereka tidak bisa

melakukan pembelajaran berlangsung dengan fokus.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya menggunakan *handphone* dengan bermain media sosial. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar dan lengah akan kegiatan penting lainnya. Sangat disayangkan Ketika seharusnya waktu mereka digunakan untuk belajar guna meningkatkan hasil belajar yang baik tetapi tidak digunakan waktunya sebaik mungkin dan mengakibatkan hasil belajar menurun.

Adanya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial TikTok yang mereka gunakan dalam hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dinyatakan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Dari uji linearitas yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,121. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian memiliki hubungan secara linear terhadap variabel dependen.

4. PENUTUP / KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media sosial TikTok dan hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji instrumen yang menyatakan bahwa media sosial TikTok berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Sejalan dengan hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden atau peserta didik menyatakan hal yang sama yaitu media sosial TikTok berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pada uji regresi linear sederhana yang mana nilai signifikan t menunjukkan 0,000 yang berarti adanya pengaruh positif yang signifikan antara media sosial TikTok terhadap hasil belajar belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Pada uji koefisien determinasi R^2 Hasil dari perhitungan koefisien determinasi (*Adjusted R2*) yang diperoleh yaitu sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu media sosial TikTok menjelaskan variabel dependen Hasil Belajar Peserta Didik sebesar 54%.

Dengan demikian penelitian ini menjadi bukti bahwa media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menggunakan media sosial membuat peserta didik menjadi lupa akan waktu dalam belajar dan menghabiskan waktu dalam hal yang tidak berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. p. (2020). *pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sempang*. Surabaya: UIN Sunan Apel.
- Agung Ayu Kade I Gusti, (2017). *Media Sosial dan Demokrasi (Transformasi Aktifitas Media Sosial Ke Gerakan Nyata Bali Tolak Reklamasi*. Yogyakarta: Penerbit Polgov.
- Akbar, A. (2006). *Cepat dan Mudah Membuat Situs Internet*.
- Deriyanto, D. (2018). *Prestasi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap TikTok*. Universitas Tribhuwana.
- Departemen, R. A. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Special For Woman*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.

- Eriyanto. (2021). *Analisis Jaringan Media Sosial: Dasar Dasar Dan Aplikasi Metode Jaringan Sosial Untuk Membedah Percakapan Di Media Sosial*. Kencana.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi Pengetahuan Pendidikan Karakter Dalam Menyampaikan Generasi Emas 2045*. Nusaputra Press.
- Jayanata, G. (2022). *Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia).
- Khairuni, N. (2020). *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Gunung Sugih, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lut, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XII Di SMA 6 Banjarmasin*. Universitas Lampung Mangkurat.
- Maharani, T. B. D. D. (2020). Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 2.
- Makmudah, S. (2019). *Medsos Dan Dampak Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Guepedia.
- Marini, R. (2019). *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP 1 Gunung Sugi Kabupaten Lampung Tengah*. UIN Raden Intan Lampung.
- Muhibbinsyah. (2011). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabila, D., Suriani, Marini, & Sulfi. (2021). *Peradaban Media Sosial Di Era Industry 4.0,(Cet.1.Malang, PT. Cita Intrans Selaras,2021)h. 16*. PT. Cita Intrans Selaras.
- Nugroho, A. W. (2019). *Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Nugroho, W. (2020). *Aplikasi TikTok Sebagai Pembelajaran Bahasa Bahasa Dan Sastra Indonesia. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 22.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. CV. Sarnu Untung.
- Nur Cahyo, K., & Riana, E. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan*. PT. Brainmatics Cipta Informatika.
- Pahlevi, N. A. (2021). *Pengaruh Media Sosial Dan Gerakan Massa Pada Hakim*. Guepedia.
- Pakpahan, A. F. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Yayasan Kita Menulis.
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metode Penelitian*. CV Budi Utama.
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan Motivasi dalam belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiadi, dkk. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya* (Jakarta: Prenada Media Group)
- Slovin, E. "Slovin's formula for sampling technique." Retrieved on February 13 (1960): 2013.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Thobroni, Muhammad et.al. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

Widiana, W., & Lia, W. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*.

Winarsih. (2015). *Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi, Dan Modal Dalam Meningkatkan Produksi di Industri Pengelolaan Garam Kabupaten Pati*.